

Improving Student's Learning Motivation on Fraction Counting Operations Using Concrete Objects in Class V SDN Bojongwetan

Siti Halimah

SD Negeri Bojongwetan
halimahoke7@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Based on the learning carried out, it is known that there is a problem that the learning activities of class V students at SD Negeri Bojongwetan, Kec. Bojong kab. Pekalongan in learning Mathematics Fraction Counting material is still very low. This study aims to improve student learning outcomes by using concrete media in Class V SD Negeri Bojongwetan Kec. Bojong Kab. Pekalongan. In this classroom action research (CAR), it was carried out in 2 cycles, from the results of the actions taken it was proven to be able to increase student learning mastery classically, namely in the first cycle by 54%, it could increase to 89% in the second cycle. The results of this classroom action research indicate that learning by applying concrete media can improve the quality of learning and student learning mastery in mathematics subjects with completeness reaching 90%.

Keywords: *motivation to learn, mathematics, concrete media*

Abstrak

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan diketahui adanya masalah bahwa aktivitas belajar peserta didik kelas V di SD Negeri Bojongwetan Kec. Bojong kab. Pekalongan pada pembelajaran Matematika materi Hitung Pecahan masih sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkrit di Kelas V SD Negeri Bojongwetan Kec. Bojong Kab. Pekalongan. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu pada siklus I sebesar 54 %, dapat meningkat menjadi 89 % pada siklus II. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media konkrit dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan ketuntasan mencapai 90 %.

Kata kunci: *motivasi belajar, matematika, media kongkrit*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Mengajar merupakan proses aktif guru untuk membimbing siswa dalam mempelajari dan memahami konsep-konsep yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar. Arifin, (2003:8). Karena kegiatan belajar merupakan hal yang wajib dikerjakan oleh individu, maka guru hendaknya memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa agar timbul motivasi pada diri siswa sebagai motivasi ekstrinsik. Selanjutnya mengajar menurut Usman dan L. Setiawan (1993:4) adalah usaha untuk mengkoordinasikan lingkungannya dengan siswa dan bahan pangajaran sehingga menimbulkan proses belajar pada siswa. Dari pendapat tersebut mengajar merupakan suatu kegiatan atau proses yang menyediakan kondisi yang merangsang kegiatan belajar siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap nilai-nilai tertentu. Proses pembelajaran matematika sebaiknya dilaksanakan dengan cara pemberian pengalaman belajar secara langsung. Dalam hal ini siswa diarahkan untuk belajar secara inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Hasil belajar adalah merupakan sebuah alat untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang telah dimiliki oleh tiap-tiap siswa juga dapat digunakan sebagai media untuk mengevaluasi diri oleh seorang guru. Jika hasil belajar sudah baik atau sudah memenuhi target, maka keberhasilan itu perlu dipertahankan. Apabila hasil belajar belum memenuhi target maka perlu dipikirkan pola pembelajaran lain guna mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan target yang diharapkan.

Hasil pembelajaran matematika pada materi operasi hitung pecahan kelas V tergolong rendah. Dengan KKM 67, dari 35 siswa hanya 12 siswa yang mendapat nilai mencapai KKM. Secara realitas guru belum menggunakan media konkrit sebagai sarana pendukung pembelajaran. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan latihan soal dalam menyampaikan materi pelajaran. Sehingga siswa kurang tertarik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa kurang dapat menyerap pelajaran.

Dengan memanfaatkan media konkrit penulis berharap agar guru lebih mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa menjadi mudah menangkap pelajaran yang disampaikan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah yang kajiannya nyata, karena memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Matematika juga sebagai salah satu ilmu dasar, dewasa ini telah berkembang pesat baik materi maupun kegunaannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Guru (peneliti) merencanakan kegiatan penelitian tindakan kelas dengan menentukan kegiatan serta media konkrit yang akan digunakan. Prosedur penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan langkah-langkah setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, analisis dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes/evaluasi. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa dilakukan pada setiap akhir siklus dengan memberikan tes tertulis dalam bentuk essay. Pelaksanaan observasi dan evaluasi dilakukan secara bersamaan dengan memberikan tindakan yang dilakukan dalam jam pelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari setiap akhir siklus, langsung diolah dan dianalisis. Kendala yang ditemukan dilapangan digunakan untuk merevisi tindakan berikutnya.

Paparan Data Siklus I.

a) Tahap Perencanaan Siklus I.

Penelitian ini setiap siklus diadakan dengan 1 kali pertemuan (tatap muka) untuk menyajikan materi, dan 1 kali post test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Setiap siklus yang dilaksanakan, akan terlaksana sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai yang diakhiri dengan melakukan refleksi. Observasi awal dilakukan peneliti untuk mengetahui data awal, yang selanjutnya digunakan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri Bojongwetan.

b) Tahap Pelaksanaan

Siklus I, dilaksanakan hari Senin, 20 September 2021, siklus II, dilaksanakan hari Senin, 27 September 2021 pada siswa kelas V SD Negeri Bojongwetan tahun pelajaran 2021/2022. Yang berjumlah 35 orang siswa terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.

c) Pengamatan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas oleh guru bahwa keinginan siswa untuk belajar masih kurang, karena siswa masih banyak yang belum memahami materi pelajaran,

Refleksi dan Evaluasi siklus I

Temuan :

- a) Aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih sangat kurang. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa menggunakan alat peraga.
- b) Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran masih sangat kurang disebabkan siswa terbiasa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru.

Kendala

- a) Siswa masih ada yang belum bias mengoperasikan hitung pecahan.
- b) Keahlian siswa menggunakan alat peraga benda konkrit belum maksimal karena alat tersebut tidak dipegang dihadapannya masing-masing.

Refleksi dan evaluasi siklus II

Temuan :

- 1) Sikap positif siswa dalam mengikuti pelajaran terlihat semakin aktif.
- 2) Sikap negatif siswa dalam mengikuti pelajaran sudah berkurang, karena siswa semakin memahami dan terbiasa menggunakan alat peraga sehingga hasil yang dicapai akan positif

Sebagaimana yang dikatakan Briggs dalam Sadma (1996:57) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan menurut Gagne dalam Sadma (1996:38) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Setelah melaksanakan proses penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SDN Bojongwetan, untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan pada pembelajaran operasi hitung campuran dengan menggunakan alat peraga benda konkrit, maka dapat dilihat tingkat keberhasilan penerapan alat peraga benda konkrit ini di antaranya :

- 1) Meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa
- 2) Dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan siswa terhadap bahan pembelajaran .
- 3) Siswa dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berpikir dan sikap ilmiah.
- 4) Siswa dapat mengajukan dan mengemukakan pendapat sehingga siswa memperoleh kepercayaan akan kemampuan diri sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa menggunakan alat peraga benda konkrit dalam menyelesaikan soal-soal latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran operasi hitung pecahan dan ini sesuai dengan hipotesis yaitu Penggunaan alat peraga benda konkrit dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Bojongwetan dalam pembelajaran operasi hitung pecahan. Hasil belajar siswa dapat meningkat secara bertahap yang dapat dilihat dalam 2 (dua) siklus yaitu pada siklus I =54,28%, (19 dari 35 anak mencapai nilai KKM) dan siklus II= 88,57% (31 dari 35 anak mencapai nilai KKM) dan hasil belajar yang dicapai mengalami peningkatan sebesar 34,29%. Berdasarkan temuan yang dialami dalam penelitian ini ada maka guru dapat menggunakan alat peraga benda konkrit pada pembelajaran operasi hitung pecahan, agar siswa yang mengalami kesulitan dapat terbiasa dan termotivasi dalam menyelesaikan soal-soal latihan matematika. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri, dkk. (2007). Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Armaini, Rina, dkk. (2004). Matematika 1. Bandung : Arcaya Media Utama.
- Daryanto. (2010). Belajar dan Mengajar. Bandung: YramaWidya
- Daryanto. (2011). Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta, Gava Media.
- Hamalik.Oemar. (1995). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. PT. Citra Aditya, Bandung
- Mukhlis, Abdul. (Ed). (2003). Penelitian Tindakan Kelas. Makalah Panitian Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.
- Nasution, Noehi (2004).. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.